

## IMPLEMENTASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI ALTERNATIF PLATFORM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID-19

Prasetyo Yuli Kurniawan<sup>1</sup>, Atikah Mumpuni<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhadi Setiabudi<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi<sup>2</sup>

[prasetyoyulikurniawan@gmail.com](mailto:prasetyoyulikurniawan@gmail.com)<sup>1</sup>

Submit, 16-04-2022 Accepted, 27-06-2022 Publish, 29-06-2022

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguraikan implementasi penggunaan google classroom dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam hal penyajian materi, penggunaan metode, dan permasalahan yang muncul dari penggunaan google classroom. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penyajian materi dalam google classroom disajikan dengan bervariasi; 2) metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan google classroom adalah kombinasi beberapa metode; dan 3) permasalahan yang kerap muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis google classroom adalah terkait ketersediaan perangkat, tidak dibacanya informasi hingga selesai, serta sistem penilaian. Simpulan yang dapat dikemukakan yaitu penyajian materi dalam google classroom disajikan dengan bervariasi, penggunaan metode google classroom kombinasi dari beberapa metode, dan permasalahan yang muncul seperti ketersediaan perangkat, tidak dibaca informasi sampai tuntas serta sistem penilaian yang kurang maksimal.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Google classroom, pandemi covid-19

### ABSTRACT

*This research aims to describe and describe the implementation of the use of google classroom in learning Indonesian, especially in terms of material presentation, use of methods, and problems that arise from the use of google classroom. The research method used is qualitative research. The results showed that: 1) the presentation of materials in google classroom was presented with varying; 2) the methods used in learning Indonesian using google classroom are a combination of several methods; and 3) problems that often arise in learning Indonesian based on Google Classroom are related to the availability of devices, not reading information until completion, and the assessment system. The conclusion that can be stated is the presentation of materials in google classroom presented with varying, the use of google classroom methods combination of several methods, and problems that arise such as the availability of devices, not read information until complete and the assessment system is less than optimal.*

*Keywords: Covid-19 pandemic, Google classroom, Indonesian Language*

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19, telah mengubah banyak sistem dalam banyak bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Selama pandemi covid-19, pembelajaran lebih banyak dilakukan secara daring, termasuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Pembelajaran daring ini tentu menghadirkan banyak pilihan platform yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah google classroom. Diantara banyak platform yang ada, google classroom cukup populer digunakan dalam kegiatan pembelajaran selama pandemi covid-19. Google classroom adalah aplikasi pembelajaran layanan gratis untuk sekolah, organisasi nirlaba, dan individu yang memiliki akun Google pribadi (Hussaini et al., 2020).

Google classroom dapat membantu pelaksanaan pembelajaran melalui dunia maya dengan perantara internet (Rahmawati et al., 2020). Layanan google classroom secara umum dapat meningkatkan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis bagi peserta didik (Sultanova et al., 2020). Google classroom juga memiliki yang sangat jelas dan mudah untuk digunakan (Sultanova et al., 2020). Dengan demikian, guru, siswa, bahkan orang tua tidak memerlukan adaptasi yang terlalu lama dalam penggunaan platform ini.

SMA Negeri 1 Brebes merupakan salah satu sekolah yang menggunakan platform google classroom, untuk menunjang proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Materi-materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sangat memerlukan umpan balik dari kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat mengetahui sejauh mana penguasaan bahasa peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan platform yang sesuai dengan gaya belajar dan memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik (Sa'adah & Doyin, 2019).

Kemudahan akses dan kemudahan penggunaan google classroom menjadi alasan guru di SMA Negeri 1 Brebes menggunakan platform ini. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang merekomendasikan e-learning menggunakan google classroom karena alasan kepraktisan dan keefektifan (Tinungki & Nurwahyu, 2020). Penggunaan google classroom juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik jika dibandingkan dengan penggunaan platform yang lain

(Kurniawan & Mumpuni, 2021). Hasil penelitian lain yang menyebutkan bahwa google classroom membuat peserta didik sebagai pembelajar yang aktif dan dapat memberikan umpan balik yang berarti bagi peserta didik dan orang tua (Hussaini et al., 2020).

Disamping kelebihan penggunaannya, google classroom tidak luput dari berbagai kekurangannya. Sebuah hasil penelitian menunjukkan, google classroom sangat membantu dalam mengumpulkan tugas peserta didik, tetapi tidak membantu dalam kegiatan pembelajaran (Rahmawati et al., 2020). Google classroom juga menjadi tidak efektif jika kualitas jaringan baik dari guru maupun peserta didik tidak stabil (Hussaini et al., 2020). Disamping itu, keterbatasan kuota internet dan perangkat yang mendukung juga menjadi kendala dalam penggunaan google classroom (Nurpratiwiningsih, 2021).

Guna meminimalisir permasalahan yang muncul dari penggunaan google classroom, maka penggunaan google classroom perlu dikolaborasikan dengan penyajian materi yang bervariasi dan metode pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar ketercapaian hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal. Hasil penelitian menunjukkan kolaborasi yang baik antara google classroom dengan berbagai metode pembelajaran lain akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal pada diri peserta didik (Ni, 2020). Dari berbagai kelemahan dan kelebihan yang telah diuraikan, penelitian mengenai implementasi penggunaan google classroom dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi menarik untuk dilaksanakan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian kualitatif yang digunakan menggunakan desain penelitian studi kasus pada penggunaan google classroom pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X, SMA Negeri 1 Brebes, tahun ajaran 2020/2021, pada bulan April sampai bulan Juli 2021. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 dengan rincian: 1) peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Brebes sebanyak 30 orang yang telah dipilih secara acak; 2) guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Brebes sebanyak 3 orang; serta 3) orang wali murid peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Brebes sebanyak 7 orang.

Fokus dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui implementasi penggunaan google classroom dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menguraikan 1) penyajian materi bahasa Indonesia yang disampaikan lewat google classroom; 2) metode yang digunakan; serta 3) permasalahan yang muncul dari penggunaan google classroom.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan angket. Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketelitian dan ketekunan, triangulasi, mencocokkan dengan referensi, dan melakukan pengecekan ulang. Analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan google classroom sebagai alternatif platform pembelajaran dilihat dari tiga aspek, yaitu 1) penyajian materi bahasa Indonesia lewat google classroom; 2) metode yang digunakan lewat platform google classroom; serta 3) permasalahan yang muncul dari penggunaan google classroom. Adapun hasil penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

### ***Penyajian Materi Bahasa Indonesia Lewat Google Classroom***

Guru menyajikan materi bahasa Indonesia lewat google classroom dengan berbagai variasi, disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada peserta didik (P1), menyebutkan sebagai berikut.

“Walaupun kami tidak bertatap muka secara langsung, kami tetap mendapatkan materi. Penyajian materi juga tidak monoton, ganti-ganti, sehingga kami tidak bosan menyimak setiap materi yang disajikan. Selain itu, materi yang disampaikan juga mudah untuk dipahami karena penyajiannya disesuaikan dengan kebutuhan.”

Penyajian materi yang bervariasi memang sangat disarankan. Penyajian materi yang bervariasi ini, akan membantu tersampainya materi pada peserta didik, meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan platform google classroom. Selain itu, penyajian materi yang bervariasi ini akan membantu peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

Penyajian materi yang bervariasi ini, sebenarnya juga sudah dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Brebes jauh sebelum adanya pandemi covid-19. Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia (G1) didapatkan hasil sebagai berikut.

“Kevariasian penyajian materi sudah diterapkan jauh sebelum pandemi covid-19. Jika materi yang disajikan sama tentu akan menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik, sehingga dapat menurunkan minat belajarnya. Adanya pandemi ini sebenarnya hanya berubah cara saja yang tadinya tatap muka menjadi daring dengan platform yang telah dipilih, yaitu google classroom.”

Pada saat penelitian berlangsung, materi yang disampaikan guru lewat google classroom adalah teks biografi. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa Indonesia (G2), yang menyebutkan sebagai berikut.

“Pada materi ini, materi disajikan melalui visual (peta konsep) dan audio-visual (video pembelajaran). Peta konsep yang disajikan, merupakan intisari materi dari video pembelajaran yang juga disajikan dalam google classroom agar dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang diberikan.”

Kevariasian materi yang disajikan tentu perlu dipertimbangkan dari berbagai aspek, termasuk aspek kebutuhan, ketercapaian hasil belajar, dan kesesuaiannya dengan isi materi yang hendak disampaikan.

### ***Metode yang Digunakan dan Kombinasi Penggunaan Metode Lewat Platform Google Classroom***

Kegiatan pembelajaran, tentu bukan hanya dilakukan agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran saja. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran juga diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan minat bakatnya serta mengembangkan karakter yang baik dalam diri peserta didik. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis platform google classroom tentu tidak dapat dilakukan hanya dengan pemberian materi. Pembelajaran juga memerlukan interaksi antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik. Hasil wawancara dengan peserta didik (P4) menyebutkan bahwa:

“Materi yang disajikan memang bervariasi dan menarik, khususnya untuk pelajaran bahasa Indonesia, tetapi tanggapan atau pertanyaan yang kami ajukan hanya dapat diajukan secara tertulis lewat kolom komentar di platform google classroom, sehingga kami merasa interaksi dengan guru atau sesama teman masih terasa kurang.”

Hal sedana juga disampaikan oleh guru bahasa Indonesia (G2) di SMA Negeri 1 Brebes yang mengungkapkan sebagai berikut.

“Salah satu hal yang perlu disiasati dalam pembelajaran daring di materi bahasa Indonesia dengan menggunakan platform google classroom adalah masalah interaksi/komunikasi. Interaksi yang hanya dapat dilaksanakan secara tertulis membuat kami selaku guru juga kewalahan karena banyaknya tanggapan yang ada didalam kolom komentar. Sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk merespon masing-masing tanggapan peserta didik.”

Alternatif solusi yang dilakukan oleh guru terkait permasalahan ini yaitu dengan mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran selama daring. Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia (G3) di SMA Negeri 1 Brebes menyebutkan sebagai berikut.

“Selain kevariasian penyajian materi, mengkombinasikan metode pembelajaran, dan mix platform juga kerap dilakukan agar dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik.”

Mengkombinasikan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangat dianjurkan. Hal tersebut untuk mudah dalam penyampaian materi dengan metode yang tepat.

### ***Permasalahan yang Muncul dari Penggunaan Google Classroom***

Pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan platform google classroom tentu tidak menutup kemungkinan munculnya berbagai permasalahan. Secara umum permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan platform google classroom adalah berkaitan dengan ketersediaan kuota dan perangkat pembelajaran. Hal ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua wali peserta didik (O2) SMA Negeri 1 Brebes yang menyebutkan bahwa.

“Pembelajaran daring seperti ini juga kebutuhannya berbeda. Kebutuhan kuota, kebutuhan perangkat, dll. Kalau tidak dipenuhi ya anak-anak tidak dapat sekolah dan tentu akan tertinggal pembelajarannya.”

Bukan hanya penggunaan google classroom, bahkan platform lain juga begitu menguras banyak anggaran untuk membeli kuota. Tidak hanya itu, kebutuhan kuota yang tinggi juga perlu diimbangi dengan perangkat yang mendukung, tanpa adanya perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran tentu tidak akan dapat dilakukan secara maksimal.

Secara khusus, terdapat beberapa permasalahan berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan dengan menggunakan platform google classroom selama pandemi. Hasil wawancara dengan peserta didik (P18) mengemukakan sebagai berikut.

“Pembelajaran bahasa Indonesia dengan platform daring cukup mudah dipahami, tapi kerap kali ada informasi yang sering terlewat karena tidak membaca informasi hingga selesai.”

Kebiasaan tidak membaca informasi atau materi yang disajikan hingga selesai menunjukkan literasi peserta didik masih belum optimal. Oleh sebab itu, perlu adanya dukungan dari sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk dapat mengoptimalkan literasi peserta didik.

Permasalahan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan platform google classroom juga dirasakan oleh guru-guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Brebes, khususnya dalam penilaian pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia (G2) sebagai berikut.

“Aspek yang dinilai dalam muatan bahasa Indonesia tentu saja bukan hanya aspek pengetahuan, tetapi juga aspek psikomotor hingga sikap. Penilaian yang paling sulit saat menggunakan google classroom adalah penilaian psikomotor.”

Penilaian psikomotor ini dianggap sulit oleh guru-guru karena beberapa praktik yang dilakukan tidak dapat dilakukan dalam platform yang sama. Oleh sebab itu, guru menggunakan mix platform agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

Penggunaan platform google classroom dalam pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dengan berbagai variasi materi sehingga tidak membuat peserta didik tidak bosan. Selain itu, penyajian materi yang bervariasi dapat membantu peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya. Kevariasian penyajian materi, tentu akan menarik minat peserta didik, sehingga akan dapat mempengaruhi proses dan output dari hasil belajar peserta didik (Okmawati, 2020).

Kevariasian dalam penyajian materi bahasa Indonesia melalui google classroom juga perlu memperhatikan standar kelayakan yang ada. Standar kelayakan penyajian materi meliputi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan grafis (Badriyah et al., 2020).

Hal ini berarti, kevariasian materi juga perlu diimbangi dengan standar kelayakan tersebut, jika tidak maka penyajian materi akan mempengaruhi proses belajar yang nantinya tentu akan berpengaruh juga pada output hasil belajar.

Selain dari penyajian google classroom, metode yang digunakan dan kombinasi penggunaan metode juga berpengaruh pada hasil pembelajaran dengan menggunakan google classroom. Hal ini didukung dari hasil penelitian terdahulu, yang menyebutkan, kombinasi metode pembelajaran dapat mempermudah pengajar untuk menyisipkan norma-norma bagi peserta didik (Ni, 2020). Kombinasi metode yang dilakukan akan dapat melengkapi kelemahan masing-masing metode yang digunakan. Dengan demikian, bukan hanya materi pembelajaran saja yang akan tersampaikan, tetapi juga pesan-pesan pembelajaran juga akan tersampaikan.

Mengkombinasikan metode juga merupakan alternatif dalam kegiatan pembelajaran daring dengan platform google classroom. Hal ini karena google classroom tidak sepenuhnya dapat menggantikan kegiatan perkuliahan tatap muka (Rahmawati et al., 2020). Oleh sebab itu, dengan mengkombinasikan berbagai metode akan dapat meminimalisir hal-hal yang tidak dapat terjangkau dengan google classroom.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, simpulan yang dapat dikemukakan yaitu pertama, penyajian materi dalam google classroom disajikan dengan bervariasi. Kedua, metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan google classroom adalah kombinasi beberapa metode. Ketiga, permasalahan yang kerap muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis google classroom adalah terkait ketersediaan perangkat, tidak dibacanya informasi hingga selesai, serta sistem penilaian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badriyah, N., Zulaeha, I., & Wagiran, W. (2020). Characteristics of Writing Explanation Text Enrichment Book Containing 21st Century Competence for Senior High School Students. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(3), 239–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/seloka.v9i3.40460>
- Hussaini, I., Ibrahim, S., Wali, B., Libata, I., & Musa, U. (2020). Effectiveness of Google Classroom as a Tool For Teaching and Learning: Students' Perceptions. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 4(4), 51–54. <https://www.rsisinternational.org/virtual-library/papers/effectiveness-of-google->



- classroom-as-a-digital-tool-in-teaching-and-learning-students-perceptions/
- Kurniawan, P. Y., & Mumpuni, A. (2021). Keefektifan Pembelajaran Daring Berbasis Platform Google Classroom dengan Platform Edmodo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 4(2), 42–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/sasando.v4i2.158>
- Ni, L. B. (2020). Blended Learning Through Google Classroom. *International Journal of Education and Pedagoical Sciences*, 14(4), 220–226. <https://publications.waset.org/10011150/blended-learning-through-google-classroom>
- Nurpratiwiningsih, L. (2021). Pembelajaran Google Classroom bagi Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 105–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p105-109>
- Okmawati, M. (2020). The Use of Google Classroom during Pandemic. *Journal of English Language Teaching*, 9(2), 438–443. <https://doi.org/10.24036/jelt.v9i2.109293>
- Rahmawati, B. F., Zidni, Z., & Suhupawati, S. (2020). Learning by Google Classroom in Students' Perception. *Journal of Physics: Conference Series*, 1539(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1539/1/012048>
- Sa'adah, N., & Doyin, M. (2019). Learning Short Story Writing by Quantum Model for Eleventh Graders Based on Learning Styles. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 81–87. <https://doi.org/10.15294/seloka.v8i3.31474>
- Sultanova, L. Y., Tsiuniak, O. P., Milto, L. O., Zheludenko, M. O., Lyktei, L. M., Petrenko, L. M., & Uchitel, A. D. (2020). The Potential of Google Classroom Web Service for Lecturers of Higher Educational Establishments Under Pandemic Conditions. *CEUR Workshop Proceedings*, 2879(1), 346–365. <https://doi.org/10.31812/123456789/4445>
- Tinungki, G. M., & Nurwahyu, B. (2020). The Implementation of Google Classroom as the E-learning Platform for Teaching Non-Parametric Statistics During COVID- 19 Pandemic in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 5793–5803. [https://www.researchgate.net/publication/342719907\\_The\\_Implementation\\_of\\_Google\\_Classroom\\_as\\_the\\_E-Learning\\_Platform\\_for\\_Teaching\\_Non-Parametric\\_Statistics\\_during\\_COVID-19\\_Pandemic\\_in\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/342719907_The_Implementation_of_Google_Classroom_as_the_E-Learning_Platform_for_Teaching_Non-Parametric_Statistics_during_COVID-19_Pandemic_in_Indonesia)